

**PENGEMBANGAN MODEL PENGALAMAN BERBAHASA BERBASIS SASTRA ANAK
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI AWAL**

Disertasi

diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar doktoral



Rama Wijaya Abdul Rozak

1502808

**PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2021**

LEMBAR PENGESAHAN DISERTASI

PENGEMBANGAN MODEL PENGALAMAN BERBAHASA BERBASIS SASTRA ANAK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI AWAL

Disetujui dan disahkan oleh panitia disertasi

Promotor



Dr. Yeti Mulyati, M.Pd
NIP. 196008091986012001

Kopromotor



Dr. Vismaia S. Damaianti, M.Pd
NIP. 196711031993032003

Anggota



Dr. Sumiyadi, M.Hum
NIP. 196603201991031004

Penguji I



Dr. Kastam Syamsi, M.Ed.
NIP. 196303021990011001

Penguji II



Dr. Andoyo Sastromiharjo, M.Pd.
NIP. 196109101986031004

**Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Sekolah Pascasarjana**



Dr. Andoyo Sastromiharjo, M.Pd.
NIP. 196109101986031004

PENGEMBANGAN MODEL PENGALAMAN BERBAHASA BERBASIS SAstra ANAK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI AWAL

Abstrak

Pembelajaran literasi awal akan lebih bermakna apabila siswa memiliki pengetahuan dan pengalaman atas materi pembelajaran yang disampaikan. Tujuan dalam penelitian yaitu mengembangkan model pengalaman berbahasa berbasis sastra anak. Pengembangan tersebut diharapkan mampu meningkatkan kemampuan literasi awal siswa. Metode penelitian yang dipergunakan ialah *Educational Design Research* (EDR) dengan mengacu pada desain penelitian Plomp (2013). Terdapat tiga tahapan utama dalam desain penelitian Plomp, yaitu: 1) melakukan penjarangan data awal untuk analisis kebutuhan; 2) merancang pengembangan model pembelajaran, melakukan uji coba, melakukan revisi model, dan meminta penilaian ahli; 3) model akhir berdasarkan penilaian dari para ahli. Data awal digunakan untuk mendapatkan profil pembelajaran dan kemampuan literasi awal serta digunakan untuk merancang model awal. Evaluasi model didasarkan atas beberapa penilaian, yaitu hasil observasi pembelajaran, penilaian guru, penilaian pakar, dan nilai siswa dalam tes membaca. Proses pengembangan model berlangsung dalam tiga tahap, yaitu tahap model awal, model revisi, dan model akhir. Secara umum, pengembangan model pembelajaran tersebut terletak pada sintaks pembelajaran yang menghendaki berpusat pada siswa belajar. Sintaks pembelajaran dalam pengembangan model (akhir) terdiri atas enam langkah, yaitu: 1) bercerita dan berkreasi; 2) menulis cerita; 3) mendongeng dan berkreasi; 4) membaca ulang dan berdiskusi; 5) menulis dan membaca; 6) cerita berseri. Rangkaian pembelajaran tersebut berfokus pada meningkatkan kemampuan literasi awal dan kreativitas siswa, bukan pada memelekhurufkan siswa. Dengan demikian, model pengalaman berbahasa berbasis sastra anak dapat dijadikan alternatif untuk memaksimalkan luaran dan kualitas pembelajaran literasi awal.

Kata Kunci:

Model pengalaman berbahasa, sastra anak, kemampuan literasi awal, pengembangan model pembelajaran, pendekatan pengalaman berbahasa

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah Penelitian	1
B. Identifikasi Masalah Penelitian	7
C. Batasan Masalah Penelitian	8
D. Rumusan Masalah Penelitian	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II IHWAL PENDEKATAN PENGALAMAN BERBAHASA, SASTRA ANAK DAN KEMAMPUAN LITERASI AWAL	11
A. Ihwal Pendekatan Pengalaman Berbahasa	11
1. Hakikat Pendekatan Pengalaman Berbahasa	11
2. Prinsip Pendekatan Pengalaman Berbahasa untuk Pembelajaran	14
3. Rasionalisasi Model Pengalaman Berbahasa	16
B. Ihwal Sastra dan Pembelajaran Sastra	18
1. Definisi Sastra	18
2. Karakteristik Sastra	22
3. Manfaat Sastra	27

4. Genre Sastra Anak	32
a. Dongeng-Fabel	33
b. Puisi	36
c. Cerita Sekolah	37
d. Cerita Keluarga	39
e. Fantasi Campuran	40
1) Fantasi Perjalanan	41
2) Fantasi Transformasi	42
3) Fantasi Hewan Berbicara	43
4) Fantasi Cerita <i>Magic</i>	43
5. Sastra dalam Kurikulum 2013	46
6. Sastra dalam Pembelajaran di Sekolah	48
C. Ihwal Kemampuan Literasi Awal dalam Sastra Anak	50
1. Definisi Literasi Awal	50
2. Perkembangan Literasi Awal pada Anak	53
3. Sastra Anak dan Perkembangan Literasi Awal	54
D. Penelitian Terdahulu Berkaitan Kemampuan Literasi Awal dan Karya Sastra di Sekolah Dasar	56
E. Rasionalisasi Pengembangan Model Pengalaman Berbahasa Berbasis Sastra Anak untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Awal	59
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	62
A. Metode Penelitian	62
B. Desain Penelitian	63
C. Paradigma Penelitian	65
D. Prosedur Penelitian	69
E. Definisi Operasional Penelitian	73
F. Lokasi Penelitian	75
G. Data dan Sumber Data	75
1. Data Penelitian	75

2. Sumber Data Penelitian	76
a. Sekolah Pengumpulan Data Awal	76
b. Sekolah Sampel Pengembangan Model Pengalaman Berbahasa Berbasis Sastra Anak	77
H. Teknik Pengumpulan Data	77
1. Tes	78
2. Observasi	78
3. Wawancara	79
4. Kuesioner	79
5. <i>Focus Group Discussion</i> (FGD)	80
6. Studi Dokumentasi	80
I. Instrumen Penelitian	80
J. Instrumen Pengumpulan Data	81
1. Tes Kemampuan Literasi Data Awal	81
2. Tes Kemampuan Literasi Awal	83
3. Pedoman Observasi Pembelajaran	85
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	88
A. Deskripsi Data Penelitian	88
1. Deskripsi Profil Pembelajaran Literasi Awal	88
a. Tingkat Pendidikan Guru SD Kelas II di Sekolah	89
b. Metode-metode yang Digunakan Guru dalam Pembelajaran Literasi Awal	91
c. Keunggulan dan Kelemahan Metode Pembelajaran	95
1) Metode Eja	96
2) Metode Suku Kata	97
3) Metode Kata	97
4) Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS)	98
d. Kendala dalam Pembelajaran Literasi Awal	100
e. Kondisi Awal Siswa yang Telah Melek Huruf	102

f. Rentang Waktu dalam Memelekhurufkan Siswa	104
g. Penggunaan Karya Sastra dalam Pembelajaran Literasi Awal	106
2. Profil Kemampuan Literasi Awal Siswa	108
a. Hasil Tes Menyebutkan Huruf	108
b. Hasil Tes Membaca Suku Kata	115
c. Hasil Tes Membaca Kata	117
d. Hasil Tes Menyimak Cerita Singkat	121
e. Kegiatan Literasi di Rumah	123
B. Rancangan Pengembangan Model Pengalaman Berbahasa Berbasis Sastra Anak	126
1. Kerangka Kerja Model Pengalaman Berbahasa	126
2. Rancangan Model Pengalaman Berbahasa Berbasis Sastra Anak	128
a. Rasional dan Tujuan	129
b. Skema Pembelajaran Model Pengalaman Berbahasa	130
c. Ancangan Pengembangan Model Pengalaman Berbahasa Berbasis Sastra Anak untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Awal	132
1) <i>Syntax</i> Pembelajaran	132
d. Skenario Pembelajaran	137
1) Prinsip Sosial	142
2) Prinsip Reaksi	142
3) Sistem Pendukung	143
4) Dampak Instruksional dan Pengiring	143
e. Hipotetik Model Pengalaman Berbahasa Berbasis Sastra Anak untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Awal	144
C. Uji Coba Model Pengalaman Berbahasa Berbasis Sastra Anak untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Awal	148
1. Deskripsi Proses Pembelajaran Model Pengalaman Berbahasa Berbasis Sastra Anak	148
2. Evaluasi Model Pengalaman Berbahasa Berbasis Sastra Anak	157
a. Hasil Tes Membaca	158
D. Perbaikan Model Pengalaman Berbahasa Berbasis Sastra Anak	166

1. Rasional dan Tujuan	166
2. Skema Revisi Model Pengalaman Berbahasa Berbasis Sastra Anak	167
3. Sintaks Pembelajaran Model Pengalaman Berbahasa Berbasis Sastra Anak	169
a. Bercerita dan Merekap	169
b. Menyusun Cerita	170
c. Bercerita	171
d. Membaca dan Mengulang	171
e. Berdiskusi Cerita	172
f. Menulis dan Membaca	172
g. Cerita Berseri	173
4. Skenario Pembelajaran	173
a. Prinsip Sosial	178
b. Prinsip Reaksi	179
c. Sistem Pendukung	179
d. Dampak Instruksional dan Pengiring	179
5. Revisi Hipotetik Model Pengalaman Berbahasa Berbasis Sastra Anak untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Awal	180
E. Penilaian Pakar dan Praktisi terhadap Perbaikan Model Pengalaman Berbahasa Berbasis Sastra Anak	181
F. Model Akhir Model Pengalaman Berbahasa Berbasis Sastra Anak	184
1. Rasional dan Tujuan	185
2. Skema Model Akhir Model Pengalaman Berbahasa Berbasis Sastra Anak untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Awal	186
3. Langkah-langkah Pembelajaran Model Pengalaman Berbahasa Berbasis Sastra Anak untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Awal	187
a. Bercerita dan Berkreasi	187
b. Menulis Cerita	189
c. Mendongeng dan Merangkai	190
d. Membaca Ulang dan Berdiskusi	191
e. Menulis dan Membaca	192

f. Cerita Berseri	193
4. Skenario Pembelajaran	195
a. Prinsip Sosial	205
b. Prinsip Reaksi	206
c. Sistem Pendukung	206
d. Dampak Instruksional dan Pengiring	207
5. Hipotetik Model Pengalaman Berbahasa Berbasis Sastra Anak untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Awal	208
6. Evaluasi Pembelajaran Model Pengalaman Berbahasa Berbasis Sastra Anak untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Awal	209
G. Pembahasan Hasil Penelitian	213
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	222
A. Simpulan	222
B. Implikasi	226
C. Rekomendasi	227
DAFTAR PUSTAKA	229
LAMPIRAN	238

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan Bahasa Karya Sastra dan Karya Ilmiah	25
Tabel 2.2 Indikator Isyarat Membacakan Cerita	48
Tabel 2.3 Indikator Kemampuan Literasi Awal Berbasis Sastra Anak	52
Tabel 3.1 Parameter Tes Kemampuan Literasi Awal Berbasis Sastra	84
Tabel 3.2 Pedoman Observasi Pembelajaran	85
Tabel 3.3 Kisi-kisi Pedoman Wawancara dan Kuesioner	86
Tabel 4.1 Hasil Tes Menyebutkan Huruf pada Siswa Kelas II	109
Tabel 4.2 Persentase Gagal < 5%	112
Tabel 4.3 Persentase Gagal 5% s.d. 10%	113
Tabel 4.4 Persentase Gagal > 10%	114
Tabel 4.5 Hasil Tes Membaca Suku Kata pada Siswa Kelas II	115
Tabel 4.6 Hasil Tes Membaca Kata pada Siswa Kelas II	118
Tabel 4.7 Hasil Tes Membaca Pemahaman	121
Tabel 4.8 Skema Pembelajaran MPB Berbasis Sastra Anak (Model Awal) ...	130
Tabel 4.9 Skenario Pembelajaran Model Pengalaman Berbahasa Berbasis Sastra Anak	137
Tabel 4.10 Nilai Tes Membaca Siswa SD Adiarsa Barat III	159
Tabel 4.11 Frekuensi Nilai Siswa dalam Tes Membaca	160
Tabel 4.12 Nilai Tes Membaca Siswa SD Margamulya III	160
Tabel 4.13 Frekuensi Nilai Siswa dalam Tes Membaca	161
Tabel 4.14 Nilai Tes Membaca Siswa SD Anggadita IV	162
Tabel 4.15 Frekuensi Nilai Siswa dalam Tes Membaca	163
Tabel 4.16 Kategori Nilai Tes Membaca	164
Tabel 4.17 Skema Revisi Model Pengalaman Berbahasa Berbasis Sastra Anak	168
Tabel 4.18 Skenario Perbaikan MPB Berbasis Sastra Anak	173

Rama Wijaya Abdul Rozak, 2021.

PENGEMBANGAN MODEL PENGALAMAN BERBAHASA BERBASIS SASTRA ANAK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI AWAL.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 4.19 Skema Pembelajaran Model Pengalaman Berbahasa Berbasis Sastra Anak	186
Tabel 4.20 Integrasi Disiplin Ilmu dengan Media Sastra Anak “Singa dan Tikus”	194
Tabel 4.21 Skenario Kegiatan Guru dan Siswa dalam MPB Berbasis Sastra Anak	195
Tabel 4.22 Penilaian Proses Pembelajaran	209
Tabel 4.23 Format Penilaian Formatif Aktivitas Siswa	211
Tabel 4.24 Tahapan Kegiatan Siswa dalam Setiap Sintaks	216
Tabel 4.25 Contoh Integrasi Pembahasan dengan Memanfaatkan Sastra Anak	220

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Langkah-langkah Penelitian dengan Desain Plomp	63
Gambar 3.2 Paradigma Penelitian Pengembangan Model Pengalaman Berbahasa Berbasis Sastra Anak	66
Gambar 4.1 Tingkat Pendidikan Guru	89
Gambar 4.2 Metode-metode yang Digunakan Guru dalam Pembelajaran Literasi Awal	91
Gambar 4.3 Kendala dalam Pembelajaran Literasi Awal	100
Gambar 4.4 Persentase Jumlah Siswa yang Telah Melek Huruf	102
Gambar 4.5 Rentang Waktu yang Diperlukan untuk Memelekhurufkan Siswa	104
Gambar 4.6 Persentase Penggunaan Karya Sastra dalam Pembelajaran Membaca dan Menulis Awal	106
Gambar 4.7 Persentase Siswa Membaca di Rumah	124

DAFTAR BAGAN

Bagan 4.1 Kerangka Kerja Model Pengalaman Berbahasa	126
Bagan 4.2 Kegiatan Pembelajaran MPB Berbasis Sastra Anak	141
Bagan 4.3 Model Hipotetik Pengembangan Model Pengalaman Berbahasa Berbasis Sastra Anak	144
Bagan 4.4 Kegiatan dan Tujuan Pembelajaran MPB Berbasis Sastra Anak..	178
Bagan 4.5 Revisi Model Hipotetik Pengembangan Model Pengalaman Berbahasa Berbasis Sastra Anak	208
Bagan 4.6 Model Hipotetik Pengembangan Model Pengalaman Berbahasa Berbasis Sastra Anak	196

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. (1999). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- ACDP Indonesia. (2014). *Pentingnya Membaca dan Penilaian di Kelas-Kelas Awal*. [Online]. Tersedia: <http://www.acdp-indonesia.org/wp-content/uploads/2015/02/Working-Paper-ACDP-EGRA-Indonesia-FINAL1.pdf>.
- Akker, J. V. D., dkk. (2006). *Educational Design Research*. London and New York: Routledge.
- Aminuddin. (2002). *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru.
- Ampera, T. (2010). *Pengajaran Sastra: Teknik Mengajar Sastra Anak Berbasis Aktivitas*. Widya Padjadjaran: Bandung.
- Arafik, M. (2012). “Pembelajaran Sastra Anak: Membentuk Karakter Siswa Sekolah Dasar melalui Program Pendidikan Nilai (LVEP)”. Dalam Nurhadi, dkk. (Penyunting). *Prosiding Konferensi Internasional: Sastra Anak dan Kesadaran Feminis dalam Sastra (174–187)*. Yogyakarta: Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
- Barone, D. M. (2011). *Children’s Literature in the Classroom: Engaging Lifelong Readers*. London: The Guilford Press.
- Barton, D. (1994). *Literacy, an Introduction to the Ecology of Written Language*. Oxford: Blackwell.
- Carrigan, A. (1987). *Using the Language Experience Approach to Introduce Reading and Writing to First and Second Language Grade One School Children*. Canada: University of British Columbia.
- Christianti, M. (2012). “Cerita Rakyat untuk Mendidik Karakter Anak Usia Dini. Dalam Nurhadi, dkk. (Penyunting). *Prosiding Konferensi Internasional: Sastra Anak dan Kesadaran Feminis dalam Sastra (215–220)*. Yogyakarta: Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
- Curran, S. E. (2007). *Using the Language Experience Approach as a Part of Differentiated Literacy Instruction*. Minnesota: Hamline University.

Rama Wijaya Abdul Rozak, 2021.
PENGEMBANGAN MODEL PENGALAMAN BERBAHASA BERBASIS SASTRAN ANAK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI AWAL.
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Danandjaja, J. (1984). *Folklor Indonesia: Ilmu Gosip, Dongeng, dan lain-lain*. Jakarta: Grafiti Pers.
- Dardjowidjojo, S. (2010). *Psikolinguistik: Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Djuanda, D. (2014). Pembelajaran Sastra di SD dalam Gamitan Kurikulum 2013. *Jurnal Mimbar Sekolah Dasar*, 1(2), 191–200.
- Emzir & Rohman, S. (2015). *Teori dan Pengajaran Sastra*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Eriyanti, R. W. (2012). “Peran Sastra dalam Pengembangan Minat Baca Anak”. Dalam Nurhadi, dkk. (Penyunting). *Prosiding Konferensi Internasional: Sastra Anak dan Kesadaran Feminis dalam Sastra* (141–149). Yogyakarta: Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
- Gamble, N., & Yates, S. (2002). *Exploring Children’s Literature: Teaching the Language and Reading Fiction*. London: Paul Chapman Publishing.
- Gates, P. S., Steffel, S. B., & Molson, F. J. (2003). *Fantasy Literature for Children and Young Adults*. United States of America: The Scarecrow Press.
- Green, S. D., Peterson, R., & Lewis, J. R. (2006) Language and Literacy Promotion in Early Childhood Settings: A Survey of Center-Based Practices. *Early Childhood Research and Practice*, 8, 27–47.
- Grenby, M. O. (2008). *Children’s Literature*. Edinburgh: Edinburgh University Press.
- Hapsari, W., Ruhaena, L., & Pratisti, W. D. (2017). Peningkatan Kemampuan Literasi Awal Anak Prasekolah melalui Program Stimulasi. *Jurnal Psikologi*, 44(3), 177–184.
- Hayati, Y. (2012). “Sastra Anak Karya Anak sebagai Media Pendidikan Moral dan Pembentukan Karakter Anak. Dalam Nurhadi, dkk. (Penyunting). *Prosiding Konferensi Internasional: Sastra Anak dan Kesadaran Feminis dalam Sastra* (246–254). Yogyakarta: Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
- Helaluddin. (2016). “Penguatan Karakter Peserta Didik melalui Budaya Literasi Karya Sastra”. Dalam Sumiyadi, dkk. (Penyunting), *Prosiding Seminar Rama Wijaya Abdul Rozak*, 2021.
- PENGEMBANGAN MODEL PENGALAMAN BERBAHASA BERBASIS SASTRA ANAK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI AWAL.**
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Internasional Riksa Bahasa X Universitas Pendidikan Indonesia* (248–253). Bandung: UPI Press. Diakses 15 Februari 2017.
- Hillman, J. (1995). *Discovering Children's Literature*. New Jersey: Prentice-Hall. Inc.
- Huck, C. S., Susan, H., & Hickman, J. (1987). *Children's Literature in the Elementary School*. New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Hunt, P. (1995). *Criticism, Theory, and Children's Literature*. Cambridge: Blackwell
- Husin, K. (1988). *Kaedah Pengajaran Kesusasteraan*. Fajar Bakti: Malaysia.
- Ikhwan, W. K. (2013). Upaya Menumbuhkan Karakter Anak dalam Pembelajaran Sastra Anak dengan Model *Play-Learning* dan *Performance-Art Learning* di SDN Banyuasin 4. *Widyagogik: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(1), 70-84.
- Irawati, R. P. & Elmubarak, Z. (2014). Pengembangan Buku Ajar Bahasa Indonesia Tematik Berkarakter bagi Siswa SD melalui Sastra Anak. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 2, 81–96.
- Isjoni, I. (2013). *Cooperative Learning: Efektivitas Pembelajaran Kelompok*. Alfabeta: Bandung.
- Juanda, J. (2012). “Peran Sastra Anak dalam Pembiasaan Membaca Sejak Usia Dini sebagai Pondasi Pembentukan Karakter yang Beridentitas Nasional”. Dalam Nurhadi, dkk. (Penyunting). *Prosiding Konferensi Internasional: Sastra Anak dan Kesadaran Feminis dalam Sastra* (104–112). Yogyakarta: Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2012). *Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar*. Kemdikbud: Jakarta.
- Kosasih, E. (2013). Sastra Klasik sebagai Wahana Efektif dalam Pengembangan Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 13(2), 225–236.
- Lee, D. M. & Oregon, T. (1983). Language Experience. Busching, B. A. & Schwartz, J. I. (Eds). *Integrating the Language Arts in the Elementary School*. National Council of Teachers of English: Urbana.

Rama Wijaya Abdul Rozak, 2021.

PENGEMBANGAN MODEL PENGALAMAN BERBAHASA BERBASIS SASTRA ANAK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI AWAL.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Levy, B. A., Gong, Z., & Hessel, S. (2005). Understanding Print: Early Reading Development and the Contribution of Home Literations of Home Literacy Experiences. *Experimental Child Psychology*, 93, 63–93.
- Lidnillah, D. A. M. (2012). *Educational Design Research: A Theoretical Framework for Action*. [Online]. Tersedia: [http://file.upi.edu/Direktori/KD-TASIKMALAYA/DINDIN ABDUL MUIZ LIDINILLAH \(KDTASIKMALAYA\)197901132005011003/132313548%20%20dindin%20abdul%20muz%20 lidinillah/Educational%20Design%20Research-A%20Theoretical%20Framework%20for%20Action.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/KD-TASIKMALAYA/DINDIN ABDUL MUIZ LIDINILLAH (KDTASIKMALAYA)197901132005011003/132313548%20%20dindin%20abdul%20muz%20 lidinillah/Educational%20Design%20Research-A%20Theoretical%20Framework%20for%20Action.pdf). Diakses 20 Februari 2020.
- Lukens. R. (2003). *A Critical Handbook of Children's Literature*. New York: Longman.
- Lynch-Brown, C. & Tomlinson, C. (2005). *Essentials of Children's Literature*. Allyn & Bacon: Boston, USA.
- Mahoney, K. (1974). The Language-Experience Approach to Reading Instructions. (Ed) Donelson, K. *The Teaching of Reading and the English Classroom*. Phoenix: Arizona English Bulletin.
- McKenney, S., & Reeves, T. C. (2012). *Conducting Educational Design Research*. London and New York: Routledge.
- Mulyati, Y. (t.t.). *Modul Pembelajaran Membaca dan Menulis Permulaan*. [Online]. Tersedia: [http://file.upi.edu/FPBS/Modul MMP.pdf](http://file.upi.edu/FPBS/Modul_MMP.pdf).
- Mulyati, Y. (2016a). Membangun dan Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Literasi melalui Pembiasaan dan Pembelajaran. Dalam D. Endang, dkk. (Penyunting), *Prosiding Seminar Nasional dan Kongres Ke-3 Ikatan Pengajar Bahasa Indonesia (IPBI) Universitas Swadaya Gunung Jati* (hlm. 507–515). Cirebon: FKIP Unswagati Press.
- Mulyati, Y. (2016b). Pemanfaatan LEA Berbasis *Big Book* dalam Pembelajaran Literasi Awal. Dalam Sumiyadi, dkk. (Penyunting), *Prosiding Seminar Internasional Rksa Bahasa X Universitas Pendidikan Indonesia* (975–982). Bandung: UPI Press.
- Musrifoh, T. (2012). “Teks Pelangi: Sastra Anak Mini dan Pengenalan Literasi Dini”. Dalam Nurhadi, dkk. (Penyunting). *Prosiding Konferensi Rama Wijaya Abdul Rozak*, 2021.
- PENGEMBANGAN MODEL PENGALAMAN BERBAHASA BERBASIS SASTRA ANAK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI AWAL.**
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Internasional: Sastra Anak dan Kesadaran Feminis dalam Sastra (221–229)*. Yogyakarta: Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
- National Council of Teachers of English ELL Task Force (NCTE). (2006). *NCTE position paper on the role of English teachers in educating English language learners (ELLs)*. Urbana, IL: Author
- Nessel, D. D., & Dixon, C. N. (2008). *Using the Language Experience Approach with English Language Learners: Strategies for Engaging Students and Developing Literacy*. United State of America: Corwin Press.
- Noor, R. (2011). *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.
- Nurgiyantoro, B. (2004). Sastra Anak: Persoalan Genre. *Jurnal Humaniora*. 16 (2), 107–122.
- Nurgiyantoro, B. (2016). *Sastra Anak: Pengantar Pemahaman Dunia Anak*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurpadillah, V. (2016). Literasi Keilmuan Dalam Menulis Teks Deskripsi Berbasis Kearifan Lokal pada Siswa SMP Kabupaten Kuningan. Dalam Endang, D., dkk. (Penyunting), *Prosiding Seminar Nasional dan Kongres Ke-3 Ikatan Pengajar Bahasa Indonesia (IPBI) Universitas Swadaya Gunung Jati (213–222)*. Cirebon: FKIP Unswagati Press.
- Nuryani, R. (2016). Gerakan Literasi Sekolah Meningkatkan Kualitas Bangsa. Dalam Endang, D., dkk. (Penyunting), *Prosiding Seminar Nasional dan Kongres Ke-3 Ikatan Pengajar Bahasa Indonesia (IPBI) Universitas Swadaya Gunung Jati (161–168)*. Cirebon: FKIP Unswagati Press.
- O’Sullivan, E. (2005). *Comparative Children’s Literature (Berdasarkan Buku Kinderliterarische Komparistik)*. Anthea Bell (Penerjemah). London and New York: Routledge
- Papalia, D. E., & Feldman, R. D. (2014). *Menyelami Perkembangan Manusia*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Plomp, T. (2013). Educational Design Research: An Introduction. Dalam T. Plomp & N. Nieveen (Penyunting), *Educational Design Research: Part A: An Introduction* (hlm. 10–51). Netherlands: Netherlands Institute for Curriculum Development.

Rama Wijaya Abdul Rozak, 2021.

PENGEMBANGAN MODEL PENGALAMAN BERBAHASA BERBASIS SASTRA ANAK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI AWAL.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Popp, M. S. (2005). *Teaching Language and Literature in Elementary Classrooms*. London: Lawrence Erlbaum Associates Publisher.
- Purwoko, H. (2012). "The Impact of Literature on Its Readers". Dalam Nurhadi, dkk. (Penyunting). *Prosiding Konferensi Internasional: Sastra Anak dan Kesadaran Feminis dalam Sastra* (119–127). Yogyakarta: Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ridwan, M. (2016). Ajaran Moral dan Karakter dalam Fabel Kisah dari Negeri Dongeng Karya Mulasih Tary (Kajian Sastra Anak sebagai Bahan Ajar di Sekolah Dasar). *Jurnal Premiere Educandum*, 6(1), 95–109.
- Rozak, R. W. A., Mulyati, Y., Sabariah, V. D., & Sumiyadi, S. (2018). Developing Reading Skills and Beginning Writing through Literary Literacy. *Proceeding International Conference on Language, Literature, and Education* (hlm. 135-141). Universitas Negeri Padang.
- Ruhaena, L. (2008). Peningkatan Kemampuan Baca-Tulis Permulaan pada Anak Prasekolah dengan Penggunaan Metode Pengajaran Jolly Phonics. *Jurnal Ilmiah Berkala Psikologi Indigenous*, 10(2), 28–41.
- Rusman, R. (2013). *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Edisi Kedua). Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Samsiyah, N. (2019). Internalisasi Literasi Sastra Berbasis Kearifan Lokal untuk Menanamkan Karakter Siswa SD. Konferensi Nasional Bahasa dan Sastra Ke-5, 5(1), 204–208.
- Santrock, J. W. (2011). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Sarumpaet, R. K. T. (1976). *Bacaan Anak-anak: Suatu Penyelidikan Pendahuluan ke dalam Hakekat, Sifat, dan Corak Bacaan Anak-anak serta Minat Anak pada Bacaannya*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Sarumpaet, R. T. (2007). Dengan Sastra menjadi Manusia. *Susastra: Jurnal Ilmu Sastra dan Budaya*, 3 (5),
- Saxby, M. (1991). "The Gift Wings: The Value of Literature to Children", dalam Maurice Saxby & Gordon Winch (eds). *Give Them Wings, The Experience of Children's Literature*, Melbourne: The Macmillan Company, hlm. 3–118.

- Sayuti, S. A. (2015). Pembelajaran Sastra di Sekolah dan Kurikulum 2013. *Metafora: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 1(2), 112–122.
- Sénéchal, M., & LeFevre, J.-A. (2002) Parental Involvement in the Development of Children's Reading Skill: A Five-Year Longitudinal Study. *Child Development*, 73. 445460.
- Shannon, P. (1990). *The Struggle to Continue: Progressive Reading Instruction in the United States*. Portsmouth, NH: Heinemann.
- Sismulyasih, N. (2018). Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menulis Permulaan Menggunakan Strategi Bengkel Literasi pada Siswa SD. *Jurnal Primary*, 7(1), 68–74.
- Slavin, R. E., & Davis, N. (2006). *Educational Psychology: Theory and Practice*.
- Stewig, J. W. (1980). *Children and Literature*. Chicago: Rand McNally College Publishing Company.
- Stauffer, R. G. (1970). *The Language-Experience Approach to the Teaching of Reading*. Harper & Row Publisher: New York.
- Sugiarso, E. (2015). *Mengenal Sastra Lama: Jenis, Definisi, Ciri, Sejarah, dan Contoh*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sugihastuti. (1996). *Serba-serbi Cerita Anak-anak*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugihastuti. (2013). *Tentang Cerita Anak*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suharsaputra, U. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung: Refika Aditama.
- Sumaryana, Y. (2017). Pembelajaran Sastra di Sekolah Dasar Berbasis Kearifan Lokal (cerita rakyat). *Jurnal Mimbar Sekolah Dasar*, 4(1), 21–28.
- Sun, Y., & Li, S. (2014). Research on Reflection-Action Philosophy-Based Development of Minority Children in Early Reading Ability. *Open Journal of Social Sciences*, 2, 4–12.
- Tarigan, H. G. (1995). *Dasar-dasar Psikosastra*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, H. G. (2011). *Dasar-dasar Psikosastra*. Bandung: Angkasa.
- Trianto, T. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Kencana Prenada Media Group: Jakarta.

- Vuri, D. (2016). Penerapan Pendekatan Pengalaman Berbahasa dalam Pembelajaran Bahasa di Sekolah Dasar Kelas Rendah. *Jurnal Ilmiah Guru Caraka Olah Pikir Edukatif*, 1(20), 24–30.
- Weigel, D. J., Martin, S. S., & Bennett, K. K. (2010) Pathways to Literacy: Connections Between Family Assets and Preschool Children’s Emergent Literacy Skills. *Journal of Early Childhood Research*, 8, 5–22.
- Wellek, R. & Werren, A. (1989). *Teori Kesusastraan*. Terjemahan Melani Budianta. Jakarta: Gramedia.
- Whitehurst, G. J. & Lonigan, C. J. (2001). Emergent Literacy: Development from Prereaders to Reader. Dalam S. B. Neuman & Dickinson (eds), *Handbook of Early Literacy Research*. New York: Guilford Press.
- Widuroyeki, B. (2007). Pemanfaatan Cerita Anak Sebagai Alternatif Bahan Pembelajaran Apresiasi Sastra di Sekolah Dasar. *Interaksi: Jurnal Kependidikan*, 3(3), 41–50.
- Wulandari, R. A. (2015). Sastra dalam Pembentukan Karakter Siswa. *Jurnal Edukasi Kultura*, 2(2), 63–73.